

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis netnografi, ditemukan bahwa @totalpolitik berhasil memanfaatkan platform Instagram sebagai media utama untuk sosialisasi politik. Pemilihan Instagram didasari pada popularitasnya di kalangan generasi Z dengan kebiasaan mengakses informasi melalui media sosial. Instagram menyediakan fitur interaktif seperti like, komen, share dan story yang memungkinkan komunikasi dua arah antara @totalpolitik dan pengikutnya sehingga @totalpolitik dapat memberikan ruang kepada generasi Z untuk berekspresi.

Media sosial Instagram @totalpolitik sebagai agen sosialisasi memberikan informasi politik yang dibutuhkan oleh publik, dan menyajikan isu politik yang relevan terhadap perkembangan politik terkini, memberikan ruang untuk keterbukaan dan kebebasan dalam menyampaikan pendapat atau informasi sehingga semakin memperkuat ketertarikan generasi Z untuk mengikuti perkembangan isu-isu yang ada. Selanjutnya, intensitas @totalpolitik dalam mengunggah informasi politik sehari sebanyak 8-10 postingan. Mereka juga memastikan bahwa konten yang diunggah berdasarkan dari sumber terpercaya melalui kerja sama dengan DetikNetwork dan menyajikan konten yang menarik sehingga memiliki perbedaan dengan akun politik lainnya. Terakhir untuk mendapatkan perspektif yang berbeda terhadap isu politik @totalpolitik kerap sekali mengundang aktor atau tokoh politik

Kemudian, sebagai agen sosialisasi politik, @totalpolitik menjalankan fungsi utamanya dengan pendekatan *Process Model Alur Sosialisasi Politik* yang diperkenalkan oleh Esther Thorson. Dalam aspek sosio-struktural, akun ini memanfaatkan karakteristik Gen Z yang sangat aktif di media sosial, khususnya Instagram. Generasi ini cenderung mencari informasi politik melalui media sosial, sehingga @totalpolitik menyesuaikan kontennya dalam bentuk infografis yang sederhana dan mudah dipahami. Pada aspek komunikasi politik selama periode Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024 (13 November 2023–14 Februari

2024), @totalpolitik sukses menghadirkan konten interaktif dan hiburan politik. Dari total 250 postingan yang diunggah pada periode tersebut, 89% merupakan konten interaktif politik, sedangkan 11% sisanya berupa hiburan politik. Konten yang disajikan oleh @totalpolitik berdampak pada peningkatan pengetahuan (*cognitive*) dan pembentukan sikap politik (*attitude*) Gen Z. Sebagai contoh, postingan interaktif terkait kebijakan “Makan bergizi gratis untuk Anak-anak” yang diusung oleh pasangan Capres dan Cawapres Prabowo-Gibran berhasil menarik perhatian audiens. Berdasarkan analisis penulis, ditemukan bahwa 36% komentar berisi pengetahuan, sementara 64% mencerminkan sikap politik. Hal ini membuktikan bahwa @totalpolitik tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai wadah yang mendorong tumbuhnya sikap kritis terhadap isu-isu politik.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara kepada 5 pengikut instagram @totalpolitik dengan rata-rata usia 21-25 tahun yang termasuk dalam generasi z, bahwa @totalpolitik memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik, mulai dari mereka memberikan komentar, diskusi secara online, membagikan konten dari postingan @totalpolitik ke story instagram mereka dan ikut berpartisipasi secara langsung dengan menggunakan hak pilih mereka. Pengetahuan mereka meningkat karena konten yang dikemas informatif termasuk dalam isu kebijakan serta visi-misi dari kandidat. Selain itu, sikap politik mereka juga dipengaruhi oleh diskusi di kolom komentar, dimana @totalpolitik memberikan ruang bagi generasi z untuk menyerukan opini baik dalam mendukung ataupun menolak kebijakan. Kemudian melalui postingan @totalpolitik terkait pemilihan presiden 2024 meningkatkan kesadaran generasi z untuk berpartisipasi secara langsung, dimana pentingnya untuk tidak golput dan menggunakan hak suaranya untuk menentukan pemimpin negara. Dengan hal ini partisipasi yang didapat oleh generasi z dalam *Process Model* adalah partisipasi political talk (diskusi politik), partisipasi online dan partisipasi politik secara langsung. Pendekatan ini memudahkan generasi z untuk menyampaikan pendapat mereka dan berpartisipasi secara aktif dalam percakapan politik melalui instagram @totalpolitik. Informasi politik yang disediakan juga membantu mereka untuk memperkuat keyakinan politik dan memotivasi untuk menggunakan hak pilih pada Pilpres 2024.

Terakhir adapun dampak dari akun instagram @totalpolitik sebagai agen sosialisasi politik terhadap partisipasi politik generasi z yaitu instagram@totalpolitik berhasil menyediakan pendidikan politik secara interaktif seperti postingan informasi politik yang mudah dipahami secara infografis dan menyajikan materi dengan cara menarik sehingga mudah untuk dipahami oleh generasi z. Kemudian melalui informasi politik yang diposting oleh @totalpolitik meningkatkan kesadaran politik terkait isu sosial “Makan Bergizi Gratis” dan kesadaran akan menggunakan hak suara dalam pemilihan presiden 2024. Selanjutnya dampak terakhir yang diperoleh generasi z adalah mendorong mereka untuk terlibat dalam diskusi secara online melalui instagram @totalpolitik. Hal ini didasari dari postingan @totalpolitik dengan caption yang mengundang generasi z untuk memberikan pendapat sehingga mendorong diskusi online mengenai kebijakan politik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang peneliti lakukan maka diharapkan akun instagram @totalpolitik dapat terus meningkatkan kualitas konten yang edukatif serta interaktif terhadap informasi politik Indonesia. Penulis berharap @totalpolitik kedepannya semakin dapat memberikan informasi politik yang terpercaya dan update dengan isu politik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan politik melalui media sosial. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus penelitian lebih luas lagi, dengan mengeksplorasi platform media sosial @totalpolitik lainnya seperti Youtube, Tiktok atau Twitter yang juga populer di kalangan generasi z. Selain itu, cakupan demografi penelitian dapat diperluas dengan melibatkan generasi lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai peran media sosial dalam partisipasi politik dalam pembahasan yang lebih mendalam. Terakhir untuk generasi z, diharapkan semakin dapat memaksimalkan pemanfaatan media sosial sebagai informasi politik untuk meningkatkan partisipasi politik. Melalui hal tersebut dapat dipastikan bahwa generasi z tidak hanya menjadi konsumen yang pasif informasi, namun tetap aktif dalam diskusi politik. Dengan pemahaman yang baik, berani mengemukakan pendapat, bersikap dan berfikir kritis akan dapat memperkuat demokrasi dan aspirasi mereka dapat terlihat dalam kebijakan publik